

Profil SMK Negeri 3 Solok Ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

Murwaldi¹, Anisah²^{1,2}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri PadangMurwaldi¹, e-mail: Aldiego1605@gmail.comAnisah², e-mail: anisah@fip.unp.ac.id

Abstract

This research intends to obtain a comparison of the standard of facilities and infrastructure of SMK Negeri 3 Solok with Permendiknas number 40 of 2008. The comparison of facilities and infrastructure is reviewed from several aspects, namely land, buildings and the completeness of educational facilities and infrastructure. The research questions as follows are 1) how is the suitability of the land in SMK Negeri 3 Solok with the standards of existing facilities and infrastructure, 2) how is the suitability of the buildings in SMK Negeri 3 Solok with the standards of existing facilities and infrastructure, and 3) how is the suitability of completeness of existing educational facilities and infrastructure at SMK Negeri 3 Solok with the standard of existing facilities and infrastructure. The population of this research amounted to 451 people and a sample of 51 people with sampling using proportional simple random sampling technique. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Where the interviews were conducted by asking the contents of the guidelines for the table of contents that the author had prepared. The data analysis technique in this study is to compare the results of observations, checklists based on interviews and documentation that the author has done. The results of the study concluded that the building area of the land area is as much as 70% with the presence of some vacant land. The height of the school building is 28 m, which meets the maximum requirements for a building as high as 30 m. The condition of the floor of the SMK N 3 Solok building is in the good category. The school's distance from highways, rivers, railroads, and high-voltage channels is quite safe. the distance between the school and the equivalent building behind or beside the school building is considered safe with a distance of approximately 10 m. Meanwhile, for the completeness of the infrastructure there are still not in accordance with the standards, such as the prayer room that does not function properly, the UKS room and student organization rooms are not yet available, the counseling room is still temporary, and the number of bathrooms for female students whose ratio does not match the number of students. students and also spacious for the practice space of the three majors at SMK Negeri 3 Solok.

Abstrak

Riset ini bermaksud untuk mendapatkan perbandingan standar sarana dan prasarana SMK Negeri 3 Solok dengan Permendiknas nomor 40 Tahun 2008. Perbandingan sarana dan prasarana tersebut ditinjau dari beberapa aspek yaitu lahan, bangunan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan. Adapun pertanyaan riset sebagai berikut adalah 1) bagaimana kesesuaian lahan yang ada di SMK Negeri 3 Solok dengan standar sarana dan prasarana yang ada, 2) bagaimana kesesuaian bangunan yang ada di SMK Negeri 3 Solok dengan standar sarana dan prasarana yang ada, dan 3) bagaimana kesesuaian kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMK Negeri 3 Solok dengan standar sarana dan prasarana yang ada. Populasi riset ini berjumlah 451 orang dan sampel 51 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik propotional simple random sampling. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan dengan menanyakan isi dari pedoman daftar isian yang telah penulis siapkan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil observasi, daftar isian berdasarkan wawancara serta dokumentasi yang telah penulis lakukan. Hasil penelitian didapat kesimpulan luas bangunan dari luas lahan yaitu sebanyak 70 % dengan terdapatnya beberapa lahan kosong. Ketinggian bangunan sekolah yakni 28 m dimana ini sudah memenuhi syarat maksimum sebuah bangunan setinggi 30 m. Kondisi lantai bangunan SMK N 3 Solok berada pada kategori baik. Jarak sekolah dari jalan raya, sungai, jalan kereta api, serta saluran bertegangan tinggi cukup aman. jarak antara sekolah dengan bangunan sepadan yang berada di belakang maupun di samping gedung sekolah termasuk aman dengan jarak kurang lebih 10 m. Sementara itu untuk kelengkapan prasarana masih ada yang belum sesuai dengan standar, seperti mushola yang tidak berfungsi dengan baik, ruang UKS dan ruang

organisasi kesiswaan yang belum tersedia, ruang konseling yang masih bersifat sementara, serta jumlah kamar mandi siswa perempuan yang perbandingannya tidak sesuai dengan jumlah siswa dan juga luas untuk ruang praktik ketiga jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Solok

Kata Kunci: Standar; Sarana prasarana; SMK

How to Cite: Murwaldi., Anisah. (2022). Profil SMK Negeri 3 Solok ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan , 3 (2). 138-144. doi.org/10.24036/jeal.v2i1



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

1. Pendahuluan

Keberadaan sarana dan prasarana sebagai fasilitas merupakan salah komponen penting meskipun bukan paling penting untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan membutuhkan dukungan media dan alat bantu pembelajaran yang memadai. Prestasi peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi secara positif oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, Putri dkk (2016).

Fasilitas pendidikan yang dimaksud bisa dalam bentuk barang bergerak dan tidak bergerak, atau barang habis pakai dan tidak habis pakai, seperti gedung, ruang, media dan alat bantu pembelajar, laboratorium dengan peralatannya, bengkel dengan alat-alat praktiknya, serta media, alat bantu dan sumber belajar lainnya. (SETIONO, 2018)

Pemanfaatan alat bantu dan media dalam pembelajaran memudahkan peserta didik untuk memahami dan dan menguasai kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran juga menjadi lebih efektif, efisien, bermakna, lebih menarik, dan lebih menantang dengan dukungan sarana yang lengkap (Megasari, 2020). (Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, 2019)

Karena pentingnya keberadaan sarana dan prasarana ini, maka sebagai upaya penjaminan mutunya pemerintah telah menetapkan standar nasional tentang sarana dan prasarana untuk berbagai jenjang dan jenis pendidikan, termasuk sekolah menengah kejuruan. Setiap satuan pendidikan terkait dituntut untuk memuhi ketentuan dalam standar yang telah ditetapkan ini secara bertahap dan berkelanjutan. (permendiknas no 40 tahun 2008). (Adiati, A., Mukhtar, M., & Hidayat, 2018)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK Negeri 3 Solok dari tanggal 28 Juli 2019 Sampai tanggal 06 November 2019 ada beberapa fenomena yang penulis temukan yang menunjukkan bahwa di sekolah tersebut masih ada standar sarana ini yang belum terpenuhi antara lain: 1) kurang efektifnya penggunaan lahan SMK Negeri 3 Solok, 2) akses jalan belum sesuai standar, 3) adanya meja kursi yang tidak layak untuk digunakan, 4) masih kurang fasilitas labor komputer, 5) ruang penunjang digunakan sebagai ruang proses belajar, 6) belum adanya uks, 7) belum lengkapnya peralatan untuk ruang praktik tata boga.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Profil SMK Negeri 3 Solok ditinjau dari Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan profil SMK Negeri 3 Solok ditinjau dari pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan. Objek penelitian adalah SMK Negeri 3 Solok, sumber data penelitiannya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasana, tenaga kependidikan bidang sarana dan prasarana, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan dengan menanyakan isi dari pedoman daftar isian yang telah penulis siapkan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil observasi, daftar isian berdasarkan wawancara serta dokumentasi yang telah penulis lakukan dengan ketentuan dalam standar.

3. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan untuk menemukan perbandingan standar sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Solok yang dijelaskan sebagai berikut

3.1 jumlah rombel siswa

Tabel 1. Perbandingan jumlah rombel

Permendiknas nomor 40 tahun 2008	SMK Negeri 3 Solok
3- 48 rombel	16 rombel

Jumlah rombel SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan standar dari permendiknas dimana standar rombel minimal 3 dan maksimal 48 rombel, sementara SMK Negeri 3 Solok memiliki 16 rombel.

3.2 lahan

Tabel 2. Luas standar lahan

NO	Jenis Kegunaan	Luas/m ²
1	Luas Lantai Dasar Bangunan	22.732 m ²
2	Luas Lahan Untuk Infrastruktur	30.910 m ²
3	Luas Tempat Bermain, Or, Upacara	1500
4	Luas Lahan Untuk Praktik	6 x 23 m
5	Perpustakaan	8x9 m
6	Perhotelan	82 m ²

3.3 bangunan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dukungan data melalui daftar isian yang dilakukan di SMK Negeri 3 Solok diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Luas masing jurusan bangunan SMK NEGERI 3 Solok

NO	Jurusan/prodi	Luas lantai bangunan
1	Tata Busana	112,24 m ²
2	Tata Boga	116,50 m ²
3	Perhotelan	112,5 m ²

Tabel 4. Data ketentuan tata bangunan SMK NEGERI 3 Solok

NO	Tata bangunan	Kondisi	Catatan
1	% luas bangunan dari luas lahan	70 %	Masih ada lahan kosong
2	Ketinggian bangunan sekolah	28 m	
3	Ketinggian maksimum bangunan menurut peraturan daerah		30 m
4	Koefisien lantai bangunan	Baik	Ada beberapa lantai rusak
5	Jarak dari as jalan raya	Masih aman	
6	Jarak dari tepi sungai	Aman dari sungai	Jarak sekolah 20 m dari sungai
7	Jarak dari jalan kereta	Aman jauh dari rel	Tidak ada kereta
8	Jarak dari saluran tegangan tinggi	Aman	Sangat jauh dari aliran listrik bertegangan tinggi
9	Jarak bangunan dari badan samping	+ - 10 m	Aman dan tidak terlalu sempit
10	Jarak bangunan dari badan belakang	+ - 10 m	Aman dan tidak terlalu sempit

3.4 kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan

Aspek dalam profil SMK Negeri 3 Solok ditinjau dari sarana dan prasarana pendidikan ini dilihat dari sub indikator, yaitu : a) ruangan pembelajaran umum, b) ruangan penunjang, dan c) ruangan khusus.

a) Ruang pembelajaran umum

Ruang pembelajaran umum terbagi menjadi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer.

Tabel 1. Perbandingan data prasarana SMK Negeri 3 Solok dengan permendiknas nomor 40 tahun 2008

PERMENDIKNAS Nomor 40 Tahun 2008							SMK Negeri 3 Solok						
no	Program keahlian	Ruang kelas	Ruang perpustakaan	Ruang laboratorium IPA	Ruang laboratorium komputer	Ruang laboratorium bahasa	no	Program keahlian	Ruang kelas	Ruang perpustakaan	Ruang laboratorium IPA	Ruang laboratorium komputer	Ruang laboratorium bahasa
1	tata boga	v	v	v	v	v	1	tata boga	v	v		v	
2	tata busana	v	v	v	v	v	2	tata busana	v	v		v	
3	perhotelan	v	v	v	v	v	3	perhotelan	v	v		v	

b) ruang penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, UKS, kamar mandi gudang dan lapangan. SMK Negeri 3 Solok memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 tempat beribadah, 1 ruang konseling, 10 kamar mandi, 1 gudang dan lapangan.

Tabel 2. Data ruang penunjang

NO	Ruang Umum	jumlah	Luas ruangan	Catatan
1	Ruang pimpinan, R. Kepsek	1	6x4m	Memanjang dan agak lebar
	R. Wakil kepek	1	5x5m	
	R. Kaprodi	-		Belum ada
2	Ruang guru,	1	11x14m	Lebih ke lebar ruangan guru dan diisi langsung ruangan wc 2
3	Ruang tata usaha,	1	5x4m	
4	Tempat beribadah	1	8x6m	Jarang digunakan dan tidak digunakan lagi
5	Ruang konseling	1	3x2m	Agak sempit
6	Ruang UKS	-		Belum ada
7	Ruang organisasi kesiswaan	-		Belum ada
8	jamban,	10	2x3m	2 guru , 8 siswa
9	Gudang	1	4x4 m	
10	Ruang sirkulasi	5		Ruang sirkulasi horizontal dan berbentuk lorong
11	Tempat bermain/berolahraga	1	90x45m	Bermain olahraga sekaligus tempat lapangan upacara

c) ruang khusus

ruang khusus ini dibagi menjadi ruang praktik masing-masing jurusan, yaitu ruang praktik program keahlian perhotelan, ruang praktik program keahlian tata boga, ruang praktik program keahlian tata busana.

Tabel 3. standar ukuran prasarana ruang praktik jurusan

Jurusan	Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008	SMK Negeri 3 Solok
Perhotelan	256 m ²	112.5 m ²
Tata boga	268 m ²	116.5 m ²
Tata busana	264 m ²	112.24 m ²

4. Pembahasan

Hasil riset terkait profil SMK Negeri 3 Solok yang dilihat pengukuran standar sarana dan prasarana pendidikan adalah:

1. Lahan

Luas lahan efektif adalah seratus per tiga puluh 100/30 dikalikan luas lantai dasar bangunan ditambah infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan luas lahan praktik. Lahan yang efektif adalah lahan yang digunakan untuk mendirikan bangunan, infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik. Berdasarkan hasil penelitian di SMK N 3 Kota Solok dapat dilihat bahwa luas lahan bangunan untuk infrastruktur sekolah sudah mencukupi syarat minimal luas lahan yaitu 30.910 m² dengan luas lahan untuk tempat upacara, rmain dan olahraga yaitu 1500 m². Sekolah memiliki luas perpustakaan 72 m², serta luas perhotelan 82 m². Kondisi lahan sekolah aman dari potensi bahaya dan memiliki akses penyelamatan yang mudah saat terjadi kondisi yang darurat.

2. Bangunan

Dapat dilihat bahwa ketentuan bangunan SMK N 3 Kota Solok sudah baik dimana persentase luas bangunan dari luas lahan yaitu sebanyak 70 % dengan terdapatnya beberapa lahan kosong. Ketinggian bangunan sekolah yakni 28 m dimana ini sudah memenuhi syarat maksimum sebuah bangunan setinggi 30 m. Kondisi lantai bangunan SMK N 3 Solok berada pada kategori baik. Jarak sekolah dari jalan raya, sungai, jalan kereta api, serta saluran bertegangan tinggi cukup aman. Jarak antara sekolah dengan bangunan sepadan yang berada di belakang maupun di samping gedung sekolah termasuk aman dengan jarak kurang lebih 10 m. Ini menggambarkan bahwa ketentuan bangunan SMK N 3 kota Solok suda sangat baik dan memenuhi kriteria syarat bangunan menurut peraturan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

3. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah seperti lemari, meja, kursi, dan lainnya. Menurut Syahril (2018:8) prasarana pendidikan merupakan semua barang atau benda yang secara tidak langsung mendukung atau menunjang proses pendidikan sedangkan sarana pendidikan merupakan semua benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang secara langsung pelaksanaan kegiatan pendidikan. Sebuah SMK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang dan pembelajaran khusus.

a. Ruang pembelajaran umum SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan ketentuan standar permendiknas nomor 40 tahun 2008 yaitu

- 1) Ruang kelas, jumlah ruang kelas sudah sesuai dengan rombel sekolah, yaitu 16 rombel untuk 421 siswa, dimana 1 rombel bisa diisi antara 21 – 36 orang siswa dengan luas 72 m² ketersediaan sarana di kelas juga sudah cukup untuk tiap masing masing siswa.
- 2) Perpustakaan, luas ukuran perpustakaan SMK Negeri 3 Solok sesuai dengan standar sarpras permendiknas nomor 40 tahun 2008, yaitu 96 m². Kelengkapan bahan bacaan dan buku pembelajaran di perpustakaan juga sudah melebihi standar yang ditetapkan oleh permendiknas, dimana aturan dalam permendiknas jumlah buku untuk 13-18 rombel adalah 2000 contoh. Untuk SMK Negeri 3 Solok memiliki koleksi 8723 eksampel dengan jumlah 16 rombel.
- 3) Laboratorium komputer SMK Negeri 3 Solok memiliki ukuran 72 m², melebihi standar ketentuan permendiknas yaitu 64 m². Ketersediaan jumlah meja kursi dan komputer pun cukup untuk semua siswa, jadi 1 komputer hanya dipakai oleh 1 orang siswa. Pelaksanaan praktik pembelajaran pun akan berjalan efektif.

b. Ruang penunjang

- 1) Ruang pimpinan SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan standar permendiknas, baik dari segi luas ruangan ataupun sarana penunjang kinerja pimpinan.
- 2) Ruang guru SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan standar permendiknas, baik dari segi luas ruangan ataupun sarana penunjang kinerja guru.

- 3) Ruang tata usaha SMK Negeri 3 Solok lebih kecil dari luas standar yang ditetapkan oleh permendiknas. Dan tidak ditemui telepon sebagai alat komunikasi di ruang tata usaha tersebut. Karena bagi pegawai tata usaha lebih efektif menggunakan HP masing pegawai.
 - 4) Tempat beribadah SMK Negeri 3 Solok sudah tidak digunakan oleh siswa maupun guru, karena dari yang penulis lihat kondisi mushola tersebut sudah tidak terawat dan tidak terdapat tikar sholat, mukena atau sarung di dalam mushola tersebut.
 - 5) Ruang konseling SMK Negeri 3 Solok masih bersifat sementara, jadi ukuran dan sarana yang tersedia pun tidak sesuai dengan standar permendiknas nomor 40 tahun 2008.
 - 6) SMK Negeri 3 Solok belum memiliki ruang UKS. Jika ada siswa yang sakit akan beristirahat di ruang guru.
 - 7) Belum ditemui ruang organisasi di SMK Negeri 3 Solok. Selama ini siswa menggunakan kelas kosong untuk tempat berkumpul rapat rencana kerja, atau membuat kegiatan.
 - 8) SMK Negeri 3 Solok memiliki 10 jamban, terbagi menjadi 2 jamban untuk guru, dan 8 siswa untuk siswa. Perbandingan jumlah jamban dengan jumlah siswa belum sesuai dengan standar permendiknas nomor 40 tahun 2008.
 - 9) Gudang SMK Negeri 3 Solok digunakan untuk menyimpan peralatan drum band. Kelengkapan sarana gudang yang belum sesuai dengan standar yaitu tidak ditemui meja dan kursi kerja. Hal ini dikarenakan gudang tidak dijaga oleh personil sekolah, jadi ketersediaan meja dan kursi kerja tidak ada manfaatnya.
 - 10) Ruang sirkulasi SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan standar dan terdapat 5 ruang sirkulasi di SMK Negeri 3 Solok.
 - 11) Lapangan SMK Negeri 3 Solok juga sudah sesuai dengan standar permendiknas baik dari segi luas atau kelengkapan peralatan.
- c. Ruang khusus
- 1) Ruang praktik program keahlian perhotelan tidak sesuai dengan standar. Seharusnya 256 m² namun SMK Negeri 3 Solok hanya sekitar 112.5 m². Tapi untuk kelengkapan sarana sudah lengkap sesuai dengan standar permendiknas.
 - 2) Ruang praktik program keahlian tata boga sama dengan perhotelan tidak sesuai dengan standar. Seharusnya 268 m² namun SMK Negeri 3 Solok hanya sekitar 116.5 m². Kelengkapan sarana penunjang untuk program keahlian restoran sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan permendiknas nomor 40 tahun 2008. Hanya saja untuk sarana praktik mini bar SMK Negeri 3 Solok belum memiliki. Jadi saat ini pelaksanaan praktek mini bar hanya dibuat sementara dengan meja yang disusun saat praktek.
 - 3) Ruang praktik program keahlian tata busana sama dengan jurusan-jurusan sebelumnya tidak sesuai dengan standar. Seharusnya 264 m² namun SMK Negeri 3 Solok hanya sekitar 1162.24 m². Tapi untuk kelengkapan sarana sudah lengkap sesuai dengan standar permendiknas.

4. Simpulan

Hasil penelitian profil SMK Negeri 3 Solok ditinjau dari standar sarana dan prasarana pendidikan dapat diambil kesimpulan luas bangunan dari luas lahan yaitu sebanyak 70 % dengan terdapatnya beberapa lahan kosong. Ketinggian bangunan sekolah yakni 28 m dimana ini sudah memenuhi syarat maksimum sebuah bangunan setinggi 30 m. Kondisi lantai bangunan SMK N 3 Solok berada pada kategori baik. Jarak sekolah dari jalan raya, sungai, jalan kereta api, serta saluran bertegangan tinggi cukup aman. Jarak antara sekolah dengan bangunan sepadan yang berada di belakang maupun di samping gedung sekolah termasuk aman dengan jarak kurang lebih 10 m dan untuk kelengkapan sarana SMK Negeri 3 Solok sudah sesuai dengan standar ketetapan Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Hanya kekurangan beberapa seperti lemari tas untuk perpustakaan, namun hal tersebut tidak mengganggu dari kelancaran pelaksanaan operasional perpustakaan. Sementara itu untuk kelengkapan prasarana masih ada yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh permendiknas nomor 40 tahun 2008, seperti mushola yang tidak berfungsi dengan baik, ruang UKS dan ruang organisasi kesiswaan yang belum tersedia, ruang konseling yang masih bersifat sementara, serta jumlah kamar mandi siswa perempuan yang perbandingannya tidak sesuai dengan jumlah siswa dan juga luas untuk ruang praktik ketiga jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Solok.

Daftar Rujukan

- Adiati, A., Mukhtar, M., & Hidayat, H. (2018). Manajemen Bengkel Dan Penerapan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Dalam Meningkatkan Kecakapan Praktik Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Di Provinsi Jambi. *Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121.
- Megasari, R. (2020). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636–648.
- Setiono, N. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Smk Muhammadiyah 1 Purbalingga. *Iain Purwokerto*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D. In *Bandung: Alfabeta*.